

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Secara operasional Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerjemahan teks dialog film yang di sulih suarakan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada film animasi *The Magic School Bus*.

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan teks dialog film yang di sulih suarakan.
2. Mengetahui kesepadanan yang terdapat dalam teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada film animasi *The Magic School Bus* yang telah disulih suarakan
3. Mengetahui tingkat keakuratan kualitas terjemahan teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada film animasi *The Magic School Bus* yang telah disulih suarakan
4. Mengetahui tingkat keberterimaan kualitas terjemahan teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada film animasi *The Magic School Bus* yang telah disulih suarakan

5. Mengetahui tingkat keterbacaan kualitas terjemahan teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada film animasi *The Magic School Bus* yang telah disulih suarakan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah analisis isi teks terjemahan dalam menerjemahkan teks dialog film yang di sulih suarakan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia pada film animasi *The Magic School Bus*, maka tempat penelitian disesuaikan dengan kondisi dan tempat penelitian berada. Sedangkan waktu penelitian dimulai ketika data-data penelitian seperti naskah teks bahasa sumber dan terjemahan dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia telah didapatkan.

C. Latar Penelitian

Subjek penelitian ini adalah terjemahan teks dialog film dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada sulih suara film animasi *The Magic School Bus episode Gets Ants In Its Pants* berdurasi 25 menit dan ditayangkan di TV Anak *Spacetoan*. TV Anak *Spacetoan* merupakan sebuah stasiun televisi swasta berjaringan di Indonesia yang memiliki program acara khusus anak-anak maupun parenting. Sejak februari 2007, TV Anak *Spacetoan* mengudara melalui satelit palapa C2 dengan frekuensi 4080 MHZ dan *symbol rate* 28,112 Msps. Pada awal Mei 2013 perusahaan TV Anak

Spacetoon diakuisisi oleh PT Mediatama Indonesia, NET TV. Siaran TV Anak *Spacetoon* di Jakarta dan beberapa daerah di pulau Jawa telah diganti dengan siaran percobaan oleh stasiun televisi NET, yang diluncurkan secara resmi pada tanggal 26 Mei 2013. Meskipun demikian, TV Anak *Spacetoon* dapat disaksikan dengan layanan berlangganan di satelit Telkom 1 dengan frekuensi 3732 MHZ dan *symbol rate* 4160 Msps.

Peneliti juga telah melakukan observasi dengan menonton siaran program animasi yang ditayangkan di TV Anak *Spacetoon*. Penelitian mendapatkan teks bahasa sumber dengan mengunduh teks film dalam bahasa Inggris dari <http://www.subtitleseeker.com/e564563/The+Magic+School+Bus/Season-1-Episode-12/Subtitles/English/>. Sedangkan teks BSA diperoleh dari DVD yang diedarkan PT Unggul Cipta Piranti. Peneliti menonton, mendengarkan dan menyimak teks berbahasa Inggris kemudian mencatat teks dialog pada film animasi *The Magic School Bus*.

Magic School Bus awalnya merupakan buku cerita untuk anak-anak karangan *Joanna Cole* dengan ilustrasi gambar oleh *Bruce Degen*. Lalu, *National Science Foundation* dan *Microsoft Home* memberikan bantuan kepada *Scholastic Media* untuk mengkonvergensi buku *Magic School Bus* menjadi film animasi. Sehingga, pada tahun 1994 film animasi *The Magic School Bus* bisa disaksikan di Kanada dan Amerika Serikat. Bahkan saat ini, *The Magic School Bus* juga bisa disaksikan setiap hari oleh anak-anak di seluruh Indonesia melalui stasiun televisi *Spacetoon*.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode analisis isi dipilih oleh peneliti sebab metode ini dapat diterapkan pada bentuk komunikasi apapun, seperti beberapa studi mengenai buku, majalah, lagu, puisi, surat kabar, lukisan, dan masih banyak lagi,¹ termasuk film seperti yang peneliti bahas. Metode ini digunakan untuk menangkap isi film yang menggambarkan situasi pada saat para karakter berdialog. Dengan analisis isi, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menonton DVD film animasi *The Magic School Bus* beberapa kali dengan memfokuskan pada teks dialog serta memperhatikan terjemahannya.
2. Mengunduh naskah film dari internet untuk dicocokkan dengan teks dialog para karakter dalam film DVD.
3. Menganalisa strategi yang sering digunakan dan kualitas terjemahannya. Analisa teks dilakukan pada masing-masing kalimat yang ada pada teks terjemahan yang telah disulih suarakan sehingga didapatkan strategi yang paling sering digunakan oleh penerjemah selanjutnya kualitas terjemahan diukur dengan melalui tingkat keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

¹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 14

4. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dalam tabel dan di beri kode.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian berupa teks dialog dalam film animasi *The Magic School Bus*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud disini adalah DVD film animasi *The Magic School Bus*. Moleong mengatakan bahwa dokumen adalah “setiap bahan tertulis ataupun film”,² sehingga film termasuk dalam sumber data dokumen. Selain film, data berupa dokumen juga diperoleh dari teks terjemahan dialog film.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan gejala sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi terhadap teks sumber dan terjemahannya untuk mendapatkan hasil berupa strategi-strategi yang sering digunakan.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda, 2005), h. 216

Proses pengumpulan data, peneliti sebagai instrumen utama, dan teks terjemahan dalam dialog film yang di sulih suarakan dari bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia pada film animasi *The Magic School Bus*, sebanyak 369 kalimat sebagai instrument bantu yang akan peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian.

Dimulai dengan mengambil data lalu melakukan identifikasi terhadap seluruh kalimat terjemahan kemudian dianalisis untuk mendapatkan strategi yang digunakan dan kesepadannya. Lalu menguji ketepatan, keberterimaan dan keterbacaan bahasa terjemahan.

2. Dokumen / Tinjauan Pustaka

Peneliti mencari informasi dari dokumen atau tinjauan pustaka yang akan digunakan peneliti sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian ini.

G. Prosedur Analisis Data

Sutopo mengemukakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini mempunyai empat karakteristik, Pertama, teknik analisisnya bersifat induktif yang diawali dengan pengumpulan data secara teliti, mengembangkan teori, menguji validitas dan menarik simpulan.³ Kedua,

³ Sutopo, H.B. Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian. (Surakarta: UNS Press, 2002)

proses analisisnya dilakukan sejak awal bersamaan dengan proses pengumpulan data. Ketiga, analisis data bersifat interaktif dan keempat, proses analisisnya bersifat siklus.

Miles dan Huberman dalam Emzir menyebutkan bahwa ada tiga komponen utama dalam proses analisis penelitian kualitatif yang saling berinteraksi, yaitu, mereduksi data, sajian data (data display), penarikan verifikasi kesimpulan.⁴

1. Reduksi Data

Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data berupa teks dialog film *The Magic School Bus* dalam BSu dan terjemahannya. Data penelitian yang berupa teks BSu diperoleh dengan mengunduh teks film dari <http://www.subtitleseeker.com/e564563/The+Magic+School+Bus/Season-1-Episode-12/Subtitles/English/>. Sedangkan teks BSa diperoleh dari DVD yang diedarkan PT Unggul Cipta Piranti. Tahap selanjutnya dilakukan dengan metode simak dan catat. Metode simak dilakukan dengan menonton dan menyimak teks dialog film kemudian membandingkan dengan teks film yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Langkah selanjutnya adalah menelusuri sumber data yang berhubungan dengan penelitian, yakni data yang di dalamnya memuat strategi penerjemahan, kesepadanan, tingkat

⁴ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 129-135.

keakuratan, tingkat keberterimaan dan tingkat keterbacaan. Data dalam bahasa Inggris dan Indonesia ditulis dengan metode catat dan dikelompokkan sesuai ciri-ciri yang terkandung. Semua data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dalam tabel.

Data-data tersebut kemudian ditulis masukkan dalam tabel sekaligus diberi kode. Sehingga pada tabel data tersebut akan memuat (1) detik kemunculan, (2) No/kode kalimat, (3) teks asli BSu, (4) teks terjemahan film

2. Sajian Data

Sajian data akan berisi kumpulan informasi yang diperoleh dan merupakan narasi yang akan disusun dengan pertimbangan permasalahannya dengan menggunakan logika peneliti. Sajian data yang disajikan peneliti akan terus mengacu pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

3. Penarikan Simpulan

Setelah semua informasi direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menarik simpulan. Ketika membuat simpulan, apabila peneliti merasa masih ada yang kurang, terutama dalam hal informasi, peneliti kembali melakukan pengumpulan data atau melakukan verifikasi dengan cara mereduksi data yang sekiranya meragukan.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperlukan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif. *Lincoln* dan *Guba* dalam Emzir menyebutkan bahwa ada empat kriteria yang digunakan untuk menjamin keterpercayaan hasil penelitian kualitatif, yaitu derajat kredibilitas (kepercayaan), transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (ketergantungan), dan konfirmabilitas (kepastian).⁵ Berikut penjelasannya:

1. Kredibilitas (*Credibility*).

Merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya karena dilakukan dengan pengamatan secara teliti dan mendalam sehingga menemukan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Transferabilitas (*Transferability*).

Yaitu merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau setting lain.

3. Dependabilitas (*Dependability*).

Menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Dalam setiap perubahan setting, akan dijelaskan secara rinci oleh peneliti, berdasarkan temuan data di lapangan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*).

⁵ *Ibid.*, h. 79-81

Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian lalu menelaah contoh-contoh yang mungkin bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.